

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membahas instansi pemerintah di Indonesia pastilah tidak lepas dari bahasan birokrasi. Menurut Max Weber, kata birokrasi mula-mula berawal dari kata legal-rasional. Organisasi disebut rasional dalam hal penetapan tujuan dan perancangan organisasi untuk mencapai tujuan tersebut. Suatu organisasi dibentuk karena penanganan suatu pekerjaan tidak bisa dilakukan oleh satu orang saja. Selain itu, setiap pekerjaan harus dapat diselesaikan sebaik-baiknya dalam waktu seefisien mungkin, sehingga diperlukan beberapa orang sesuai dengan keahliannya, (Emron, Yohny, dan Imas 2016:46). Adapun beberapa pakar lainnya mengungkapkan, menurut Emron, Yohny, Imas dalam Khalil (2000:49), Organisasi adalah kesatuan yang memungkinkan masyarakat mencapai suatu tujuan yang tidak dapat dicapai individu secara perorangan.” Sedangkan pengertian pengorganisasian menurut Emron, Yohny, Imas dalam Terry (1986:49), “adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.”

Berbicara tentang organisasi tentu saja tidak lepas dari sumber daya penting yang menggerakkan organisasi tersebut yaitu manusia atau sumber daya manusia. Sumber daya manusia dalam suatu organisasi akan menentukan berhasil atau

tidaknya organisasi tersebut berjalan mencapai tujuannya. Sumber daya manusia yang berkualitas mutlak dibutuhkan oleh organisasi sebagai amunisi utama menembus hambatan-hambatan yang akan ditemui organisasi. Menurut Schernerhorn dalam Emron, Yohny, Imas (2016:8) Jika produktivitas berupa tingginya tingkat efektivitas kinerja dan efisiensi adalah ukuran keberhasilan organisasi, manajer sebagian besar bertanggung jawab atas prestasinya. Yang perlu “digaris bawahi” dalam pekerjaan setiap manajer adalah membantu organisasi mencapai kinerja tinggi terbaik dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan material. Hal ini dicapai melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengendalikan.

Penyelenggaraan pelayanan publik tersebut oleh dua pihak yaitu pemerintah dan swasta. Sebagai penyelenggara utama pelayanan public, pelayanan yang dilakukan oleh pemerintah dinilai masih tidak maksimal. Kondisi ini bersumber dari permasalahan system pemerintah yang belum efektif dan efisien serta kualitas sumber daya manusia aparatur yang belum memadai. Kekecewaan terhadap hal ini terlihat dari masih banyaknya keluhan dan pengaduan dari masyarakat baik secara langsung maupun melalui media massa. Masyarakat menuntut agar pelayanan public yang diselenggarakan pemerintah menjadi lebih baik.

Tuntutan perubahan menjadi lebih baik juga mengarah kepada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Manado. KPPN sebagai salah satu Lembaga Pemerintah Kementerian, merupakan pelayanan public yang bergerak dibidang perbendaharaan.

yang telah ditetapkan. Suatu perusahaan yang tidak ditopang oleh tegaknya disiplin, maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi peneliti dilingkungan KPPN selama 4 (empat) bulan, sebagai organisasi yang mempunyai misi dalam hal pelayanan public saat ini dihadapkan pada beberapa permasalahan yang terkait dengan pengelolaan SDM khususnya dalam hal kedisiplinan pegawai. Penulis menemukan masalah pada pegawai di KPPN Manado. Kurangnya disiplin pegawai dalam kantor membuat pekerjaan yang dilakukan masih kurang dan bertumpuknya Surat Pengembalian Membayar. Proses penandatanganan absen pun masih dilakukan dengan cara manual karena absen elektronik yang sudah rusak. Penandatanganan absen secara manual dapat mengakibatkan absen dari pegawai tidak dapat terpantau dengan baik, karena ada pegawai yang mengisi absen dimana jam datang dan jam pulang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hal ini pula disebabkan karena masih rendahnya ketegasan pimpinan dalam memberikan teguran serta sanksi terhadap pegawai yang melakukan pelanggaran. Selain itu, peneliti ditemui dari tertundanya pengembalian SPM (Surat Perintah Membayar) pada satker (satuan kerja) akibat rasa tanggung jawab yang kurang, dan kehadiran pegawai masih rendah, para pegawai belum menunjukkan produktivitas kerja yang tinggi.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik mengangkat judul: “ *Kajian Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja Pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Manado*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya rasa tanggung jawab pegawai di KPPN.
2. Masih menggunakan absen manual dan membuat permasalahan antar pegawai.
3. Kurangnya kejujuran yang meliputi para pegawai.
4. Tidak disiplin dalam waktu.
5. Bertumpuknya Surat Perintah Membayar untuk dikembalikan kepada Satuan Kerja.

1.3 Fokus Dan Sub Fokus

Pada penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah disiplin kerja dan produktivitas kerja. Sehingga berdasarkan fokus penelitian tersebut, yang menjadi sub fokus adalah indikator dari masing-masing variabel, yaitu:

1. Subfokus 1: Tujuan dan kemampuan
2. Subfokus 2: Waskat (pengawasan melekat)
3. Subfokus 3: Sanksi hukuman (*Punishment*)
4. Subfokus 4: Sikap mental dan etika kerja
5. Subfokus 5: Motivasi

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “Bagaimanakah upaya peningkatan disiplin kerja dan produktivitas kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Manado?”

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai Penulis dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Manado
2. Untuk mengetahui produktivitas kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Manado
3. Untuk menganalisis upaya peningkatan disiplin kerja dan produktivitas kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Manado dapat ditingkatkan

1.5.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat berguna atau bermanfaat bagi pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan yang bermanfaat untuk memecahkan masalah yang sedang terjadi yang berkaitan dengan kajian disiplin kerja dan produktivitas kerja pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Manado.
2. Sebagai masukan untuk Politeknik Negeri Manado khususnya jurusan Administrasi Bisnis dalam rangka menambah referensi bacaan mengenai Sumber Daya Manusia yang berguna bagi ilmu pengetahuan tentang Kajian Disiplin Kerja dan produktivitas kerja pegawai pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Manado.

3. Sebagai media bagi Penulis dalam mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari kegiatan perkuliahan maupun pengalaman saat mengikuti praktek di dunia industri serta sebagai syarat pemenuhan penyelesaian pendidikan Diploma IV di Politeknik Negeri Manado.
4. Dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan atau instansi lain yang menghadapi permasalahan yang sama.